

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Metode, Instrumen serta Teknik Pengumpulan Data

5.1.1 Jenis Penelitian

Jenis riset akan digunakan pada riset disini ialah mengenakan riset lapangan (*Field research*) akan termasuk pada kategori riset kualitatif deskriptif atau survey. Kualitatif deskriptif ialah riset terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat disini pada suatu populasi akan meliputi kegiatan riset sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Penelitian kualitatif ialah riset akan berupaya menganalisis kehidupan sosial secara menggambarkan dunia sosial pada sudut pandang atau interpretasi individu (informan) pada latar alamiah. Secara kata lain, riset kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Memahami ialah esensi pada riset esensi pada riset kualitatif. (Etta Mamang Sangadji, 2000: 24).

Pendapat di terhadap sejalan menurut Tjetjep Rohendi Rohidi 2011, Mengemukakan bahwa: riset seni, sebagaimana juga riset kualitatif, dilangsungkan melalui keterlibatan di pada lapangan atau situasi kehidupan nyata secara menpada dan/ atau akan memerlukan waktu akan panjang. Peneliti seni mesti mampu merasakan denyut serta getar-getar seni akan dikajinya, dia tiada sekedar mengamatinya secara cara melihat serta mendengar saja. Pada hal disini menjadi penting terhadap peneliti guna terlibat penuh pada situasi kehidupan seni, ialah situasi berlangsung normal, hal-hal akan biasa dilangsungkan, suasana akan mencerminkan kehidupan sehari-hari individu-individu, kelompok, masyarakat, serta organisasi. Tugas utama peneliti seni pada riset kualitatif, ialah menjelaskan secara teliti cara-cara orang akan berada pada latar tertentu, karya-karya atau hasil pada tindakannya, sehingga dapat memahami, memperkirakan, mengambil langkah-langkah akan diperlukan. Secara kata lain, peneliti mesti mengelola situasi mereka sendiri pada hari ke hari. (Etta Mamang Sangadji, 2000: 24).

Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya secara tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan Karakteristik objek akan diteliti secara tepat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif ialah sebuah jenis riset secara tujuan guna memahami objek akan diteliti secara melakukan penelian secara langsung di lapangan, pada rangka mengumpulkan data guna dianalisis.

Pada intinya riset kualitatif secara metode deskriptif ialah peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung pada melihat peristiwa serta momen apa saja akan penting pada saat penelitian. Pada hal disini, peneliti tiada hanya fokus mengamati subjek penelitian. hendak tetapi, juga mengamati peristiwa akan ada disekitar, sehingga sumber data terkumpul secara baik, serta pada akhirnya dapat dideskripsikan juga secara baik.(Satori Djam'an, dkk. 2014:372).

5.1.2 Lokasi Riset

Lokasi riset ialah sebuah obyek dimana kegiatan riset dilangsungkan. Adapun lokasi penelitian disini bertempat di lembaga pendidikan MTS ZIA SALSABILA BANDAR SETIA akan ialah lembaga pendidikan atau madrasah akan didirikan pada tahun serta ialah salah satu Lembaga Pendidikan akan kompeten.

5.1.3 Data serta Sumber Data

Sumber data ialah pada mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data pada melakukan riset disini, peneliti mengenakan dua jenis data, ialah data primer serta data sekunder. Data primer peneliti peroleh pada hasil terjun langsung ke lokasi riset guna mendapatkan data akan diperlukan, karena data primer tersebut ialah hal akan sangat penting pada memaparkan sebuah permasalahan pada melakukan penelitian. adapun akan dilangsungkan peneliti guna memperoleh data primer ialah tergantung pada jenis data akan dibutuhkan pada riset disini jika akan diperlukan ialah tentang manusia, maka peneliti dapat memperolehnya secara menyiapkan alat instrumen melakukan observasi langsung terhadap subjek.

Data primer akan peneliti maksud pada riset penelitian disini ialah data-data akan menyangkut hal tentang Kompetensi Kepala Madrasah dalam membina

Hubungan Dengan guru guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Zia Salsabila Bandar Setia

Adapun akan menjadi sumber data pada riset disini ialah: Kepala Madrasah/madrasah, wakil kepala Madrasah, guru (Tenaga pendidik) serta maupun siswa akan berada di lingkungan madrasah.

- 1) Kepala Madrasah dipilih sebagai informan karena sebagai subjek utama pada riset disini tentang bagaimana kompetensi kepala madrasah dalam membina hubungan dengan guru guna meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Wakil Kepala Madrasah dipilih sebagai informan pada riset disini karena Wakil Kepala Madrasah juga terlibat pada membantu Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dalam membina hubungan baik dengan guru serta meningkatkan mutu Pendidikan di Madrasah .
- 3) Guru dipilih sebagai informan pada riset disini karena pada kompetensi kepala madrasah dalam membina hubungan antara guru guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sangat berpengaruh sampai pelaksanaan kegiatan akan diarahkan terhadap Kepala Madrasah pada meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Siswa dipilih sebagai informan karena siswa sebagai objek Kepala Madrasah serta guru pada proses peningkatan mutu Pendidikan di madrasah.

Sedangkan data sekunder ialah sumber data akan diperoleh pada jurnal serta buku. Adapun alasan mengapa memperoleh data sekunder pada jurnal serta buku ialah, sebagai tambahan guna melengkapi sumber data primer guna pendukung pada hal akan diperoleh melalui studi kepustakaan pada melakukan riset baik pada akan terkait secara masalah pada riset disini. Data sekunder akan peneliti maksud ialah data akan diperoleh pada data akan sudah terdokumentasi akan ada hubungannya secara pembahasan judul proposal disini. Observasi pada riset disini dilangsungkan secara teknik partisipan (*Participant observation*), ialah observasi akan dilangsungkan secara cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan akan dilangsungkan terhadap subjek pada lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis pada bentuk catatan lapangan. Teknik pengumpulan data

tersebut ialah teknik observasi partisipan. adapun tujuan dilaksanakannya observasi ialah guna mengamati peristiwa sebagaimana akan terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang akan dilaksanakan terhadap subjek secara mengumpulkan data secara sistematis pada data yang diperlukan. (Sugiyono, 2014, p. 89)

5.1.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terkait secara masalah yang ada pada riset ini secara menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan ialah :

1) Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang guna bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Metode wawancara yang peneliti gunakan ialah secara teknik wawancara terstruktur atau secara langsung menggunakan pedoman. Metode ini peneliti gunakan guna memperoleh data secara langsung pada informan. (Riduan, 2004, p. 104)

2) Observasi

Pengamatan terlibat (*Participant observation*), pada observasi ini peneliti mengamati aktivitas-aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial serta bagaimana perasaan pada waktu menjadi bagian pada situasi tersebut. Observasi pada riset ini dilaksanakan secara teknik partisipan (*Participant observation*), ialah observasi yang dilaksanakan secara cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang akan dilaksanakan terhadap subjek pada lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis pada bentuk catatan lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut ialah teknik observasi partisipan. Adapun tujuan dilaksanakannya observasi ialah guna mengamati peristiwa sebagaimana akan terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang akan dilaksanakan terhadap subjek secara mengumpulkan data secara sistematis pada data yang diperlukan. (Lexy J. Moleong, 2011), h. 186).

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data melalui data berupa catatan arsip serta termasuk juga buku mengenai pendapat akan terkait secara masalah penyelidikan. Dokumentasi ialah salah satu teknik penting pada suatu riset secara mengumpulkan informasi akan telah ada pada lembaga pendidikan akan terkait.

5.1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen riset ialah bagian akan esensial pada riset disini guna memperoleh data-data akan hendak di kumpulkan terhadap pengamat menjadi laporan hasil penelitian. Instrumen juga berperan sebagai alat ukur perolehan data-data akan ingin dikupas terhadap peneliti sebagai penpadaan terkait kompetensi Kepala madrasah dalam membina Hubungan Dengan guru guna meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta ZIA SALSABILA Bandar Setia.

Pedoman wawancara disini lebih terarah pada beberapa pertanyaan akan di berikan terhadap subjek serta objek riset guna di jawab sesuai secara masing-masing pihak serta sesuai secara keadan akan nyata ada di lapangan. Sedangkan pedoman observasi lebih pada pengamatan di lapangan guna juga ikit membantu guna mendapatkan data di butuhkan tentang kompetensi kepala madrasah dalam membina hubungan dengan guru guna meningkatkan mutu Pendidikan di madrasah Zia Salsabila. SUMATERA UTARA MEDAN

5.1.6 Teknik Pengolahan serta Analisis Data

Analisis data pada riset disini ialah upaya akan dilangsungkan secara jalan bekerja secara data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan akan dapat dikelola, mencari serta menemukan pola, menemukan apa akan penting serta apa akan dipelajari serta memutuskan apa akan dapat ditulis terhadap peneliti.

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis paham hasil wawancara serta observasi, menafsirkannya serta menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan akan baru Analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data akan diperoleh pada hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, secara cara mengorganisasikan data ke pada kategori,

menjabarkan terhadap unit-unit, melakukan sintesa, menyusun terhadap pola, memilih mana akan penting serta akan hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan teori diatas analisis data ialah proses memperoleh data serta menata data akan sesuai secara penelitian. Adapun prosedur akan dilangsungkan peneliti pada menganalisis data ialah secara data disajikan pada bentuk deskripsi, membandingkan data hasil analisis akan telah dideskripsikan secara interpretasi data guna menjawab masalah akan diteliti atau disebut secara tahap komparasi kemudian selanjutnya tahap penyajian hasil riset akan merujuk pada kesimpulan guna menjawab masalah akan telah dijabarkan.

Penelitian disini dilangsungkan melalui penyelidikan serta pengamatan semua objek akan diteliti secara mengungkapkan semua fakta akan ada pada saat riset berlangsung.

Pengolahan data dilangsungkan secara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data sesuai secara fokus penelitian. ada beberapa cara akan dilangsungkan peneliti pada pengolahan data ialah secara:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses merangkum data akan telah diperoleh pada lapangan guna dicatat secara rinci, memilih hal-hal akan pokok, memfokuskan pada hal-hal akan penting, dicari tema serta polanya. Secara demikian hendak memberikan gambaran akan lebih jelas serta mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian

Data Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun akan memberi kemungkinan guna menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan, pada riset kualitatif penyajian data dapat dilangsungkan pada bentuk teks naratif, matriks, jaringan, serta bagan. Tujuannya guna memudahkan membaca serta menarik kesimpulan.

c. Pengambilan

Kesimpulan serta Verifikasi Pengambilan kesimpulan serta verifikasi ialah kegiatan utama akan dimaksudkan guna memberikan makna terhadap hasil

analisis penelitian, menjelaskan pola urutan, serta mencari hubungan diantara dimensi dimensi akan diuraikan.

5.1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data agar dapat di tafsirkan. Proses analisis data dimulai secara menelaah seluruh data akan tersedia pada berbagai sumber ialah berupa wawancara, pengamatan akan sudah dituliskan pada catatan lapangan serta dokumen resmi serta sebagainya. Pada menganalisis data-data akan ada, peneliti mengenakan metode deskriptif analisis, ialah suatu metode analisis data akan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek riset pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta akan tampak atau sebagaimana adanya.

Jadi, pada menganalisis data, peneliti hanya hendak mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana Kompetensi Kepala Madrasah dalam membina Hubungan dengan guru guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta ZIA SALSABILA Bandar Setia secara sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta akan ada di lapangan.

5.1.8 Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

- **Triangulasi**

Triangulasi tahap disini dilangsungkan jika data atau informasi akan diperoleh pada subjek atau informasi riset diragukan kebenarannya. Triangulasi metode ialah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data pada berbagai sumber data, mengenakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Triangulasi bertujuan guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa akan telah ditemukan. Adapun triangulasi akan digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data secara mencari data pada informan. Pada hal disini Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru akan ada di Madrasah.
- b. Triangulasi teknik dilangsungkan guna menguji kredibilitas data akan dilangsungkan secara cara mengecek data akan diperoleh secara

wawancara pada sumber data akan dicek kembali secara teknik observasi atau dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu ialah peneliti dapat mengecek konsistensi, kepadaan dan Ketepatan/kebenaran suatu data secara triangulasi waktu dilaksanakan secara cara mengumpulkan data secara waktu akan berbeda.

